

ARTIKEL

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA PEMERINTAH KOTA KEDIRI
(Studi pada BPPKAD Kota Kediri Tahun 2014-2017)**



Oleh:

VERRYS ANDRYANTO

14.1.02.01.0284

Dibimbing oleh :

- 1. SUHARDI, S.E., M.Pd.**
- 2. HESTIN SRI W, S.Pd., M.Si.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

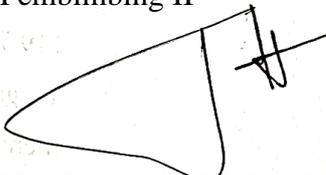
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Verrys Andryanto
NPM : 14.1.02.01.0284
Telepon/HP : 085645305997
Alamat Surel (Email) : verrys.andryanto280195@gmail.com
Fakultas – Program Studi : Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Ahmad Dahlan No. 76, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Februari 2019
<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Suhardi, S.E., M.Pd.</u> NIDN. 0701105804</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Hestin Sri W, S.Pd., M.Si.</u> NIDN. 0708037605</p>	<p>Penulis,</p>  <p><u>Verrys Andryanto</u> NPM. 14.1.02.01.0284</p>

ANALISIS REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA PEMERINTAH KOTA KEDIRI

(Studi pada BPPKAD Kota Kediri Tahun 2014-2017)

Verrys Andryanto

14.1.02.01.0284

Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi

Email : verrysandryanto280195@gmail.com

Suhardi, S.E., M.Pd.¹ dan Hestin Sri W, S.Pd., M.Si.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

VERRYS ANDRYANTO : Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Kota Kediri (Studi pada BPPKAD Kota Kediri) Tahun 2014-2017, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2019.

Kata Kunci : Kinerja pemerintahan Kota Kediri, Realisasi Anggaran, Efektivitas, Efisiensi.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penilaian kinerja pada pengelolaan realisasi anggaran di Kota Kediri masih dapat dikatakan belum efektif dan efisien dikarenakan penganggaran berbasis kinerja ini tidak hanya didasarkan pada kebutuhan dan penyeimbangan saja tetapi juga didasarkan pada tujuan tertentu yang pelaksanaannya berfokus pada efektivitas dan efisiensi pelaksanaan suatu program atau kegiatan.

Tujuan Penelitian ini untuk (1) Untuk mengetahui kinerja BPPKAD Kota Kediri dalam pengelolaan realisasi anggaran belanja periode 2014-2017. (2) Untuk menilai efektivitas dan efisiensi terlaksananya program dan kegiatan yang sumber pembiayaannya dari Realisasi Anggaran BPPKAD Kota Kediri periode 2014-2017.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menghitung perkembangan efektivitas dan efisiensi laporan realisasi anggaran Pemerintah Kota Kediri. Pemilihan objek dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran periode 2014-2017 pada BPPKAD, subjek dari penelitian adalah Kepala BPPKAD Kota Kediri, bendahara yang terlibat dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kinerja Pemerintah Kota Kediri dalam melakukan optimalisasi anggaran secara efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan realisasi anggaran tahun anggaran 2014-2017 sesuai dengan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. (2) Tingkat efektivitas pengelolaan keuangan di Pemerintah Kota Kediri selama tahun anggaran 2014-2017 dapat dikatakan belum efektif yaitu memiliki rasio efektivitas rata-rata 75,88%. (3) Tingkat efisiensi pengelolaan keuangan di Pemerintah Kota Kediri tahun anggaran 2014-2017 dapat dikatakan belum efisien yaitu memiliki rata-rata 119,72%.

I. LATAR BELAKANG

Pada saat ini perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya era baru dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu daerah karena daerah dapat menjadi daerah yang kuat dan berkuasa serta mampu mengembangkan kebesarannya atau menjadi tidak berdaya tergantung pada cara mengelola keuangannya. Pelaksanaan UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah menyebabkan perubahan yang mendasar mengenai pengaturan hubungan pusat dan daerah, khususnya dalam bidang administrasi pemerintahan maupun dalam hubungan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, yang dikenal sebagai era otonomi daerah.

Dalam era otonomi daerah sekarang ini, daerah diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Tujuannya antara lain adalah untuk lebih mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, memudahkan

masyarakat untuk memantau dan mengontrol penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), selain untuk menciptakan persaingan yang sehat antar daerah dan mendorong timbulnya inovasi.

Tolak ukur keberhasilan penganggaran ini hanya ditunjukkan dengan adanya keseimbangan anggaran antara pendapatan dan belanja dan apabila terjadi defisit atau surplus anggaran berarti pelaksanaan anggaran tersebut gagal. Dengan adanya tolak ukur keberhasilan seperti itu maka terbentuklah pemikiran bahwa penyerapan anggaran dan realisasi pendapatan harus seratus persen (100%) agar tidak terjadi surplus atau defisit tanpa memperhatikan efektivitas dan efisiensi. diterapkanlah anggaran berbasis kinerja yang ditujukan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan Anggaran berbasis kinerja menggambarkan tujuan dan sasaran dana yang diminta, besarnya biaya-biaya yang diperlukan untuk menjalankan program data yang dapat mengukur

pencapaian program yang akan dilaksanakan.

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan. Pelaksanaan program tanpa terjadinya efektivitas maka akan sama dengan membuang-buang sumber daya karena penggunaan sumber daya tersebut tidak menghasilkan apa yang menjadi tujuan digunakannya sumber daya tersebut. Sedangkan untuk Mengukur nilai efisiensi adalah dengan membandingkan antara *Output* yang dihasilkan terhadap *Input* yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan dilakukan secara efisien apabila suatu target kinerja tertentu (*Outcome*) dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya dan biaya serendah-rendahnya. Maka dari itu peneliti berpikir bahwa efektivitas dan efisiensi sangat penting sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas dan efisiensi anggaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis Laporan Realisasi Anggaran “**ANALISIS REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI**

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA PEMERINTAH KOTA KEDIRI, (Studi pada BPPKAD Kota Kediri Tahun 2013-2017)””.

II. METODE

A. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam hal pendekatan dan teknik penelitian maka digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada subjek atau objek tertentu”. secara penelitian kuantitatif menghitung perkembangan efisiensi dan efektivitas laporan realisasi anggaran pemerintah Kota Kediri. Unit analisis pada penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran tahun 2014 sampai dengan tahun anggaran 2017.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sujarweni (2014:46), “statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel”. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, kuartil, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini penulis memilih pada Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri yang terletak di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 97 Telp (0354) 687127-Kediri. Waktu penelitian untuk memperoleh data – data ini adalah selama 3 bulan, terhitung dari bulan Oktober – Desember 2018.

C. Subyek dan Obyek

1. Subyek

Menurut Sugiyono (2010) merupakan suatu yang penting dalam penelitian, subjek penelitian harus disiapkan sebelum peneliti

mengumpulkan data. Subjek penelitian bisa berupa benda, hal, orang. Dengan demikian subjek penelitian ini adalah BPPKAD Kota Kediri, bendahara yang terlibat dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja.

2. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) Objek adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pemilihan objek dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran periode 2014-2017 pada BPPKAD Kota Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua macam sumber dalam proses pengumpulan data, yaitu :

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:16) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung

atau pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data dalam penelitian ini yaitu laporan realisasi anggaran selama lima tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2017. yang diperoleh dari BPPKAD Kota Kediri berupa laporan tahunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan anggaran APBD, dll.

b. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian antara teori yang digunakan dengan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Dalam studi lapangan ini menggunakan dua cara yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara langsung, yaitu dengan melakukan percakapan langsung dengan kepala bagian pihak BPPKAD Kota Kediri yang bertanggung jawab atas data yang diberikan.

b. Studi dokumentasi, dilakukan dengan melakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini, seperti efektifitas dan efisien laporan realisasi anggaran.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan metode analisis deskriptif dapat dilihat hasilnya pada table 4.1 dibawah.

1. Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 4.1

Deskripsi data variable

<u>Tahun</u>	<u>Perolehan Anggaran</u>	<u>Realisasi Anggaran</u>	<u>Sisa Anggaran</u>
2014	666.417.164.771	451.043.165.313	215.373.999.457
2015	937.296.487.933	592.441.635.692	344.854.852.241
2016	1.089.013.713.006	922.971.501.347	166.042.211.659
2017	892.641.304.565	785.312.033.453	107.329.271.112

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran BPPKAD Kota Kediri

2.. Analisis Efektifitas

Tabel 4.2
Perhitungan Rasio Efektivitas
Pengelolaan keuangan
BPPKAD Kota Kediri
Tahun Anggaran 2014-2017

<u>Tahun</u>	<u>Perolehan Anggaran</u>	<u>Realisasi</u>	<u>Efektifitas (%)</u>	<u>Sisa Anggaran</u>	<u>Ket</u>
2014	666.417.164.771	451.043.165.313	67,60%	215.373.999.457	<u>Kurang Efektif</u>
2015	937.296.487.933	592.441.635.692	63,20%	344.854.852.241	<u>Kurang Efektif</u>
2016	1.089.013.713.006	922.971.501.347	84,75%	166.042.211.659	<u>Cukup Efektif</u>
2017	892.641.304.565	785.312.033.453	87,98%	107.329.271.112	<u>Cukup Efektif</u>

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Pemerintah Kota Kediri dalam melakukan optimalisasi anggaran secara ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan realisasi anggaran belanja selama tahun anggaran 2014-2017 belum sesuai dengan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Hal ini dapat dilihat dari laporan

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran (data diolah)

3. Analisis Efisiensi

Tabel 4.3
Perhitungan Rasio Efisiensi
Pengelolaan keuangan
BPPKAD Kota Kediri
Tahun Anggaran 2014-2017

<u>Tahun</u>	<u>Realisasi Anggaran</u>	<u>Realisasi Belanja Langsung</u>	<u>Efisiensi (%)</u>	<u>Keterangan</u>
2014	528.700.186.564	683.874.549.461	126,35	<u>Tidak Efisien</u>
2015	528.261.178.165	681.616.589.910	129,03	<u>Tidak Efisien</u>
2016	561.753.904.641	643.218.529.095	114,50	<u>Tidak Efisien</u>
2017	484.632.275.127	528.400.339.415	109,03	<u>Tidak Efisien</u>

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (data diolah)

realisasi anggaran yang belum tepat sasaran dan Pemerintah Kota Kediri melakukan pengalihan anggaran terhadap anggaran belanja yang belum terealisasi dan penghematan anggaran belanja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Perkembangan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan di Pemerintah Kota Kediri selama tahun anggaran 2014-2017 dapat dikatakan belum efektif yaitu dengan

memiliki rasio efektivitas rata-rata 75,88 %, hal ini dikarenakan anggaran memiliki sisa lebih yang relatif besar sehingga belum terealisasi dengan baik. Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan target yang ditetapkan berdasarkan potensi daerah.

3. Perkembangan tingkat efisiensi pengelolaan keuangan di Pemerintah Kota Kediri selama tahun anggaran 2014-2017 dapat dikatakan belum efisien yaitu memiliki rata-rata 119,72%, dalam mengelola anggaran keuangan dengan menunjukkan adanya penurunan

tingkat efisiensi dan belum adanya penghematan belanja yang untuk mengidentifikasi perbaikan kinerja oleh pemerintah daerah untuk kesejahteraan masyarakat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESSS.
- Sugiyono.2010. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Alfabeta. Bandung
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Kelurahan
- Undang-undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Pedoman pengelolaan Keuangan Daerah